

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran *Setting* Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) al-Istiqamah Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Status madrasah ini adalah madrasah swasta. Madrasah ini berdiri tahun tahun 1978, penyelenggaraan Sekolah dilaksanakan pada pagi hari. pukul 07.30 s.d. 13.20 wita.

Lokasi madrasah ini adalah berada di lingkungan pemukiman masyarakat yang cukup ramai namun berdekatan pula dengan lahan persawahan. Kebanyakan masyarakat dan para orangtua murid yang bersekolah di sini bekerja sebagai petani, peternak itik, ayam, pencari ikan. Sebagian kecil anggota masyarakat juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri dan pedagang.

Saat ini MI al-Istiqamah Gambut dikepalai oleh Kepala Madrasah yang bernama Syamsuri Arsyad, S.Pd.I. Guru-guru yang mengajar di madrasah ini berjumlah 12 orang, yang identitasnya dapat dilihat pada lampiran 1. Jumlah siswa dari Kelas I sampai dengan VI sebanyak 105 orang. Jumlah siswa setiap kelasnya dapat dilihat pada lampiran 2. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di Kelas IV, yang jumlah siswanya sebanyak 18 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Bertindak sebagai guru pengamat (observer) adalah Kepala Sekolah yaitu Syamsuri Arsyad.

Selama ini prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris belum begitu memuaskan. Pemahaman siswa masih lambat, dan minat belajar mereka pun kurang. Melihat hal ini tampaknya disebabkan oleh tingkat kesulitan mata pelajaran Bahasa Inggris itu sendiri sebagai bahasa asing yang baru dipelajari oleh siswa, juga karena pendekatan pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan guru saja. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan PTK dengan pendekatan pembelajaran menggunakan media *flashcard*, khususnya terhadap siswa kelas IV yang memungkinkan guru dan siswa sama-sama aktif. Dari sini diharapkan hasil belajar siswa di bidang Bahasa Inggris ke depan akan lebih baik.

Pelaksanaan PTK dengan media *flashcard* ini pada dua siklus, yaitu siklus I-II. Masing-masing siklus diisi dengan 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 30 menit. Jadi jumlah pertemuan yang ditencakan adalah 4 kali pertemuan. Apabila pada siklus II pertemuan 1 (3) hasil belajar siswa sudah memadai atau mencapai target yang diinginkan, maka pertemuan tersebut dianggap mencukupi dan tidak dilanjutkan lagi dengan pertemuan berikutnya.

Persiapan peneliti dalam PTK ini sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

- a. Pertemuan 1 siklus I hari Kamis tanggal 16 April 2015 pada dua jam pelajaran terakhir;
- b. Pertemuan 2 siklus I hari Kamis tanggal 23 April 2015 pada dua jam pelajaran terakhir;

- c. Pertemuan 1 siklus II hari Kamis tanggal 30 April 2015 pada dua jam pelajaran terakhir;
  - d. Pertemuan 2 siklus II hari Kamis tanggal 7 Mei 2015 pada dua jam pelajaran terakhir.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Bahasa Inggris
- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Bahasa Inggris dengan media *flashcard*;
  - b. Membuat lembar observasi kegiatan guru,
  - e. Membuat lembar observasi kegiatan siswa ;
  - f. Membuat lembar kerja siswa;
  - g. Membuat lembar kerja siswa (LKS);
  - h. Menyiapkan alat peraga berupa buku, gambar dan kartu;
  - i. Menyusun alat evaluasi pre test dan post test;
  - j. Menyiapkan kunci jawaban.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### 1. Pertemuan 1 siklus I

Pada pertemuan 1 siklus I ini peneliti (guru) melakukan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal, (15 menit ), diisi dengan kegiatan:

Guru memberi salam dan mengabsensi siswa;

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;

Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;

Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa akan pelajaran yang telah lalu melalui tanya jawab dan pre test;

Siswa diberi kesempatan untuk mengangkat tangan untuk memberikan jawaban;

Bagi siswa yang jawabannya benar guru melakukan penguatan, sedangkan bagi siswa yang jawabannya salah, maka guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan jawaban yang benar.

b. Kegiatan inti, (35 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru menyajikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan 1 materi yang dipelajari adalah menyebutkan nama-nama binatang dengan bahasa Inggris.

Guru memperlihatkan gambar-gambar sejumlah binatang pada kartu/gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan dilaminating supaya tidak mudah rusak. Pada setiap gambar binatang itu disebutkan namanya dalam bahasa Inggris.

Pada pertemuan 2 ini teknik yang digunakan adalah tebak pesan, yaitu siswa diminta menebak nama-nama binatang yang diperlihatkan gambarnya.

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan perenungan, membuat pernyataan, refleksi dan kesimpulan.

c. Kegiatan akhir (15 menit), terdiri dari:

- 1) Guru melakukan tes secara lisan kepada siswa;
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu mereka yang cepat dan tepat dalam memberikan jawaban.

3) Guru menutup pelajaran.

d. Hasil tindakan kelas

1) Hasil observasi kegiatan pembelajaran

Sebagaimana disebutkan dalam persiapan penelitian, dalam PTK ini bertindak sebagai observer adalah Bapak Syamsuri Arsyad. Berdasarkan hasil observasi yang bersangkutan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan 1 siklus 1 ini diketahui keaktifan guru seperti dikemukakan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1: Hasil Observasi Keaktifan Guru Pertemuan 1 Siklus I**

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Menyiapkan kartu-kartu/ <i>flashcard</i>		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan materi tentang kosakata bahasa Inggris	√	
8	Guru memberikan contoh menulis kata sesuai gambar pada kartu	√	
9	Guru membagikan alat peraga berupa kartu/yang berisi gambar dan kata yang merangsang siswa memperhatikannya;	√	
10	Guru memperlihatkan kartu kepada siswa dengan berkeliling kelas/ruangan supaya semua siswa dapat melihatnya;	√	
11	Guru memberi pertanyaan kepada siswa sesuai kartu yang ada;		√
12	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan	√	

	pekerjaan siswa ke depan kelas.		
13	Guru dan siswa mendiskusikan bersama jawaban siswa yang maju ke depan kelas.		√
14	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
15	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas		√
17	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.		√
18	Guru melaksanakan pelajaran tepat waktu		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir pembelajaran</b>	√	
19	Melakukan tes akhir sesuai (tujuan)		√
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
21	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa		√
22	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	13 (59,09 %)	9 (40,91 %)

Tabel di atas menunjukkan dari 22 aspek kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* yang mencakup 10 gambar yang memuat nama-nama binatang ternyata 13 aspek (59,09 %) telah dapat dilaksanakan oleh guru, dan 9 aspek (40,91 %) belum dapat dilakukan.

## 2) Hasil obsevasi kegiatan pembelajaran siswa

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 Siklus I**

Kategori	F	%
Kurang aktif	10	55,55
Aktif	6	33,33
Sangat aktif	2	11,12
Jumlah	18	100,00

Sangat aktif/aktif sekali, yaitu jika siswa sangat aktif dalam hal mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan penjelasan, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

Aktif, yaitu jika siswa cukup aktif dalam hal mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan penjelasan, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

Kurang Aktif, jika siswa tidak atau kurang aktif dalam hal mendengarkan penjelasan guru, kadang-kadang terlihat pasif, bingung, pemalu dan kurang berani bersuara di tengah berlangsungnya pembelajaran.

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam hal keaktifan siswa dalam pembelajaran masih agak kurang. Dari 18 orang siswa yang diteliti, yang sangat aktif pada pertemuan 1 Siklus I baru 11,12 %, yang aktif 33,33 % dan yang kurang aktif 55,55 %. Jadi masih lebih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut diukur dari keaktifan mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

Pada pertemuan 1 siklus 1 ini, media *flashcard* yang diperlihatkan kepada siswa baru dalam bentuk gambar. Peneliti membuat 10 gambar binatang, dalam bentuk kartu yang dilaminating dengan warna hijau. Nama-nama binatang tersebut adalah:

- a. *Cow* (sapi);
- b. *Horse* (kuda);
- c. *Pig* (babi);
- d. *Goat* (kambing);
- e. *Cat* (kucing);
- f. *Sheep* (domba);
- g. *Dog* (anjing);

- h. *Duck* (itik);
- i. *Chicken* (ayam);
- j. *Rabbit* (kelinci).

Siswa kelihatan tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, karena mereka melihat gambar-gambar dan peneliti berkeliling di dalam kelas untuk memperlihatkan gambar-gambar pada kartu tersebut. Namun pada pertemuan pertama ini peneliti belum menyebutkan nama binatang itu dalam bahasa Inggris, dalam arti yang diperlihatkan hanya gambarnya saja. Akibatnya di antara siswa ada yang bingung, dan ada pula yang menyebutnya dengan bahasa Indonesia, misalnya kucing, sapi, ayam dan sebagainya, padahal yang diinginkan adalah sebutan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia.

### 3) Penilaian hasil belajar siswa

Mengingat yang diperlihatkan baru gambarnya saja, belum nama binatang itu dalam bahasa Inggris, maka banyak siswa yang belum dapat menyebutnya dalam bahasa Inggris, sehingga hasil belajar mereka masih kurang. Mengenai hasil belajar siswa yang diketahui melalui pretes kegiatan pembelajaran pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3: Hasil belajar siswa pertemuan 1 siklus I**

No	Nilai	F	%	Keterangan
1	< 70	14	77,78	TT
2	≥ 70	4	22,22	T
	Jumlah	18	100,00	

Keterangan nilai:

T = tuntas, nilai 70 atau lebih

TT = tidak tuntas, nilai kurang dari 70

Indikator keberhasilan individu apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$

Indikator keberhasilan klasikal apabila 75 % siswa memperoleh nilai  $\geq 70$

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang beroleh nilai 70 atau lebih (antara 70-100) hanya sebanyak 4 orang (22,22 %), dan selebihnya sebanyak 14 orang (77,78 %) beroleh nilai kurang dari 70 (antara 50 – 69). Perincian hasil belajar siswa secara individual yang dimuat dalam tabel di atas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data di atas tampak bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan 1 siklus I ini masih jauh dari keberhasilan klasikal, yaitu jika 75 % siswa beroleh nilai 70 ke atas. Sebab yang tuntas baru 22,22 %, dan yang tidak tuntas 77,78 %. Kelihatannya di sini siswa juga mengalami kesulitan sebab gambar pada kartu yang peneliti gunakan ada yang tidak sama persis dengan binatang yang sebenarnya, misalnya itik dan kelinci gambarnya persis sama dengan film kartun, hal ini membingungkan bagi siswa. Guna memperbaiki hasil belajar ini diperlukan pembelajaran lanjutan dalam pertemuan 2 siklus I.

## 2. Pertemuan 2 siklus I

Pada pertemuan 2 siklus 1 ini peneliti (guru) melakukan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang relatif sama dengan pertemuan 1, yaitu sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal, (15 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru memberi salam dan mengabsensi siswa;

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;

Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;

Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa akan pelajaran yang telah lalu melalui tanya jawab dan pre test;

Siswa diberi kesempatan untuk mengangkat tangan untuk memberikan jawaban;

Bagi siswa yang jawabannya benar guru melakukan penguatan, sedangkan bagi siswa yang jawabannya salah, maka guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan jawaban yang benar.

b. Kegiatan inti, (35 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru menyajikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan 1 materi yang dipelajari adalah menyebutkan nama-nama binatang dengan bahasa Inggris.

Guru memperlihatkan gambar-gambar sejumlah binatang pada kartu/gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan dilaminating supaya tidak mudah rusak. Pada setiap gambar binatang itu disebutkan namanya dalam bahasa Inggris.

Pada pertemuan 1 ini teknik yang digunakan adalah tebak pesan, yaitu siswa diminta menebak nama-nama binatang yang diperlihatkan gambarnya.

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan perenungan, membuat pernyataan, refleksi dan kesimpulan.

c. Kegiatan akhir (15 menit), terdiri dari:

Guru melakukan tes secara lisan kepada siswa;

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu mereka yang cepat dan tepat dalam memberikan jawaban.

Guru menutup pelajaran.

d. Hasil tindakan kelas

1) Hasil observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh observer yang ditunjuk terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka pada pertemuan 2 siklus 1 ini diketahui keaktifan guru sebagai berikut:

**Tabel 4.4: Hasil Observasi Keaktifan Guru Pertemuan 2 Siklus 1**

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Menyiapkan kartu-kartu/ <i>flashcard</i>	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan materi tentang kosakata bahasa Inggris	√	
8	Guru memberikan contoh menulis kata sesuai gambar pada kartu	√	
9	Guru membagikan alat peraga berupa kartu/ yang berisi gambar dan kata yang merangsang siswa memperhatikannya;	√	
10	Guru memperlihatkan kartu kepada siswa dengan berkeliling kelas/ruangan supaya semua siswa dapat melihatnya;	√	
11	Guru memberi pertanyaan kepada siswa sesuai kartu yang ada;	√	
12	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan pekerjaan siswa ke depan kelas.	√	

13	Guru dan siswa mendiskusikan bersama jawaban siswa yang maju ke depan kelas.		√
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√	
15	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas		√
17	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.	√	
18	Guru melaksanakan pembelajaran tepat waktu		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir pembelajaran</b>	√	
19	Melakukan tes akhir sesuai (tujuan)	√	
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
21	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa		√
22	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	18 (81,81 %)	4 (18,19 %)

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 22 aspek kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* ternyata 18 aspek (81,81 %) telah dapat dilaksanakan oleh guru, dan 4 aspek (18,19 %) belum dapat dilaksanakan

## 2) Hasil obsevasi keaktifan siswa dalam pembelajaran

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus I**

Kategori	F	%
Kurang aktif	5	27,78
Aktif	7	38,89
Sangat aktif	6	33,33
Jumlah	18	100,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam hal keaktifan siswa dalam pembelajaran belum optimal, namun telah ada peningkatan. Dari 18 orang siswa kelas

IV, yang sangat aktif pada pertemuan 2 siklus I sebanyak 33,33 %, yang aktif 38,89 % dan yang kurang aktif 27,78 %. Jadi keaktifan siswa dalam pembelajaran belum optimal dan karenanya perlu ditingkatkan terus. Keaktifan tersebut diukur dari keaktifan mendengarkan dan, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

Pada pertemuan 2 siklus I ini, pendekatan yang dilakukan peneliti rubah sedikit. Kalau sebelumnya nama binatang dalam bahasa Inggris tidak diperlihatkan, maka pada pertemuan ini diperlihatkan, maka para siswa pun lebih mudah untuk memahami dan mengingatnya. Namun ada juga kesulitan, sebab ada di antara binatang tersebut yang tidak dikenal oleh siswa, yaitu babi, jadi peneliti harus menerangkannya agar lebih jelas, dengan menyebut bahwa binatang tersebut bagi umat islam haram memakannya, sehingga siswa langsung menyebutnya babi. Lalu diperlihatkan nama babi tersebut dalam bahasa Inggris. Agar siswa mudah mengingatnya maka peneliti menyuruh siswa menyebutnya berulang-ulang.

### 3) Penilaian hasil belajar siswa

Setelah dilakukan perubahan, maka hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus I sudah lebih baik, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6: Hasil belajar siswa pertemuan 2 siklus I**

No	Nilai	F	%	Keterangan
1	< 70	6	33,33	TT
2	≥ 70	12	66,67	T
	Jumlah	18	100,00	

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang beroleh nilai 70 atau lebih (antara 70-100) sudah meningkat daripada pertemuan sebelumnya yaitu sebanyak 12 orang (66,67 %), dan sebanyak 6 orang (33,33 %) beroleh nilai kurang dari 70 (antara 50 – 69). Perincian hasil belajar siswa secara individual yang dimuat dalam tabel di atas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Terlihat bahwa nilai tuntas yang berhasil dicapai secara klasikal 66,67 %, sedangkan yang belum tercapai 33,33 %.

Di akhir siklus I ini dapat direfleksikan bahwa kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan, baik keaktifan guru, keaktifan siswa maupun hasil belajarnya. Namun mengingat hasil belajar yang diperoleh pada pertemuan 2 siklus I ini masih belum mencapai keberhasilan klasikal, yaitu jika 75 % siswa beroleh nilai 70 ke atas, maka diperlukan pembelajaran lanjutan dalam siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2.

### 3. Pertemuan 1 siklus II

Pada pertemuan 1 siklus II ini peneliti melakukan pembelajaran dengan kegiatan yang relatif sama dengan pertemuan 2 siklus I, namun berbeda materinya yaitu sebagai berikut:

#### a. Kegiatan awal, (15 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru memberi salam dan mengabsensi siswa;

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;

Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;

Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa akan pelajaran yang telah lalu melalui tanya jawab dan pre test;

Siswa diberi kesempatan untuk mengangkat tangan untuk memberikan jawaban;

Bagi siswa yang jawabannya benar guru melakukan penguatan, sedangkan bagi siswa yang jawabannya salah, maka guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan jawaban yang benar.

b. Kegiatan inti, (35 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru menyajikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan 1 materi yang dipelajari adalah nama-nama anggota tubuh manusia dalam bahasa Inggris, di mana siswa dapat menyebut nama-nama anggota tubuhnya sendiri.

Guru memperlihatkan gambar-gambar anggota tubuh pada kartu/gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan dilaminating supaya tidak mudah rusak. Pada setiap gambar disebutkan namanya dalam bahasa Inggris. Ada sepuluh nama anggota tubuh yang disediakan gambarnya yaitu *head* (kepala), *eye* (mata), *ear* (telinga), *nose* (hidung), *mouth* (mulut), *hand* (tangan), *foot* (kaki), *hair* (rambut), *neck* (leheer) dan *finger* (jari-jari tangan).

Pada pertemuan 1 ini teknik yang digunakan adalah tebak pesan, yaitu siswa diminta menebak nama-nama anggota tubuh manusia yang diperlihatkan gambarnya.

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan perenungan, membuat pernyataan, refleksi dan kesimpulan.

c. Kegiatan akhir (15 menit), terdiri dari:

Guru melakukan tes secara lisan kepada siswa;

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu mereka yang cepat dan tepat dalam memberikan jawaban.

Guru menutup pelajaran.

d. Hasil tindakan kelas

1) Hasil observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh observer yang ditunjuk terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka pada pertemuan 2 siklus 1 ini diketahui keaktifan guru sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Hasil Observasi Keaktifan Guru Pertemuan 1 Siklus 1I**

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Menyiapkan kartu-kartu/ <i>flashcard</i>	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan materi tentang kosakata bahasa Inggris	√	
8	Guru memberikan contoh menulis kata sesuai gambar pada kartu	√	
9	Guru membagikan alat peraga berupa kartu/yang berisi gambar dan kata yang merangsang siswa memerhatikannya;	√	
10	Guru memperlihatkan kartu kepada siswa dengan berkeliling kelas/ruangan supaya semua siswa dapat melihatnya;	√	

11	Guru memberi pertanyaan kepada siswa sesuai kartu yang ada;	√	
12	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan pekerjaan siswa ke depan kelas.	√	
13	Guru dan siswa mendiskusikan bersama jawaban siswa yang maju ke depan kelas.		√
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√	
15	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	√	
17	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.	√	
18	Guru melaksanakan pembelajaran tepat waktu		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir pembelajaran</b>	√	
19	Melakukan tes akhir sesuai (tujuan)	√	
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
21	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa	√	
22	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20 (90,90 %)	2 (9,10 %)

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 22 aspek kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* ternyata 20 aspek (90,90 %) telah dapat dilaksanakan oleh guru, dan 2 aspek (9,10 %) belum dapat dilaksanakan

## 2) Hasil obsevasi keaktifan siswa dalam pembelajaran

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 Siklus II**

Kategori	F	%
Kurang aktif	-	-
Aktif	8	44,44

Sangat aktif	10	55,56
Jumlah	18	100,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam hal keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari 18 orang siswa kelas IV, yang sangat aktif pada pertemuan 1 siklus II sebanyak 55,56 %, dan yang aktif 44,44 %, sedangkan yang kurang aktif tidak ditemui lagi.

Pada pertemuan 1 siklus II ini peneliti kembali menutup nama dalam bahasa Inggris tentang anggota tubuh manusia tersebut dan hanya diperlihatkan gambarnya. Namun ketika pertanyaan diberikan, siswa sudah lebih lancar menyebutnya dan mereka berusaha mengingatnya. Karena itu siswa tampak lebih aktif dalam belajar. Jadi keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah jauh meningkat, namun masih perlu ditingkatkan lagi. Keaktifan tersebut diukur dari keaktifan mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

### 3) Penilaian hasil belajar siswa

Mengenai hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9: Hasil belajar siswa pertemuan 1 siklus II**

No	Nilai	F	%	Keterangan
1	< 70	2	11,11.	TT
2	≥ 70	16	88,89,	T
	Jumlah	18	100,00	

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang beroleh nilai 70 atau lebih (antara 70-100) sudah jauh meningkat daripada pertemuan sebelumnya yaitu sebanyak 16 orang (88,89 %), dan tinggal 2 orang (11,11 %) yang beroleh nilai kurang dari 70 (antara 50 – 69). Perincian hasil belajar siswa secara individual yang dimuat dalam tabel di atas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Di sini terlihat bahwa nilai tuntas yang berhasil dicapai secara klasikal adalah 88,89 %, sedangkan yang belum tercapai 11,11 %. Mengingat hasil belajar yang diperoleh pada pertemuan 1 siklus II ini sudah mencapai keberhasilan klasikal, yaitu jika 75 % siswa beroleh nilai 70 ke atas, maka pada dasarnya target yang ingin dicapai sudah terpenuhi. Namun agar target yang dicapai sampai 100 % maka peneliti menganggap diperlukan pembelajaran lanjutan dalam siklus II pertemuan 2 (terakhir).

#### 4. Pertemuan 2 siklus II

Pada pertemuan 2 siklus II ini peneliti (guru) melakukan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang relatif sama dengan pertemuan 2 siklus II, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal, (15 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru memberi salam dan mengabsensi siswa;

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;

Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;

Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa akan pelajaran yang telah lalu melalui tanya jawab dan pre test;

Siswa diberi kesempatan untuk mengangkat tangan untuk memberikan jawaban;

Bagi siswa yang jawabannya benar guru melakukan penguatan, sedangkan bagi siswa yang jawabannya salah, maka guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan jawaban yang benar.

b. Kegiatan inti, (35 menit), diisi dengan kegiatan:

Guru menyajikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan 2 materi yang dipelajari adalah menyebutkan nama-nama 10 anggota tubuh manusia dengan bahasa Inggris, sebagaimana disebutkan terdahulu.

Guru memperlihatkan gambar-gambar anggota tubuh manusia pada kartu/gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan dilaminating supaya tidak mudah rusak.

Pada setiap gambar itu disebutkan namanya dalam bahasa Inggris.

Pada pertemuan 2 ini teknik yang digunakan adalah tebak pesan, yaitu siswa diminta menebak nama-nama anggota tubuh manusia yang diperlihatkan gambarnya.

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan perenungan, membuat pernyataan, refleksi dan kesimpulan.

c. Kegiatan akhir (15 menit), terdiri dari:

Guru melakukan tes secara lisan kepada siswa;

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu mereka yang cepat dan tepat dalam memberikan jawaban.

Guru menutup pelajaran.

d. Hasil tindakan kelas

1) Hasil observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh observer yang ditunjuk terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka pada pertemuan 2 siklus II ini diketahui keaktifan guru sebagai berikut:

**Tabel 4.10: Hasil Observasi Keaktifan Guru Pertemuan 2 Siklus II**

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Menyiapkan kartu-kartu/ <i>flashcard</i>	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Guru menjelaskan materi tentang kosakata bahasa Inggris	√	
8	Guru memberikan contoh menulis kata sesuai gambar pada kartu	√	
9	Guru membagikan alat peraga berupa kartu/yang berisi gambar dan kata yang merangsang siswa memerhatikannya;	√	
10	Guru memperlihatkan kartu kepada siswa dengan berkeliling kelas/ruangan supaya semua siswa dapat melihatnya;	√	
11	Guru memberi pertanyaan kepada siswa sesuai kartu yang ada;.	√	
12	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan pekerjaan siswa ke depan kelas.	√	
13	Guru dan siswa mendiskusikan bersama jawaban siswa yang maju ke depan kelas	√	
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√	
15	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	√	
17	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.	√	
18	Guru melaksanakan pembelajaran tepat waktu		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir pembelajaran</b>	√	
19	Melakukan tes akhir sesuai (tujuan)	√	

20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
21	Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa	√	
22	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	21 (95,45 %)	1 (4,55 %)

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 22 aspek kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* ternyata 21 aspek (95,45 %) telah dapat dilaksanakan oleh guru, dan hanya 1 aspek (4,55 %) yang belum dapat dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, dalam arti selalu melampaui waktu 2 x 30 menit.

#### 2) Hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus II**

Kategori	F	%
Kurang aktif	-	-
Aktif	3	16,67
Sangat aktif	15	83,33
Jumlah	18	100,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa dalam hal keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah jauh mengalami peningkatan. Dari 18 orang siswa kelas IV, yang sangat aktif pada pertemuan 2 siklus II sebanyak 83,33 %, dan yang aktif 16,67 %, sedangkan yang kurang aktif tidak ditemui lagi. Jadi keaktifan siswa dalam

pembelajaran sudah jauh meningkat, baik dari segi keaktifan mendengarkan dan, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran.

### 3) Penilaian hasil belajar siswa

Pada pertemuan ini peneliti kembali menutup nama-nama binatang dalam bahasa Inggris, namun siswa sudah lancar menyebutnya. Bahkan sambil belajar peneliti juga menambahkan keterangan dalam bahasa Indonesia mengenai cirri-ciri binatang tersebut agar siswa mengetahuinya. Keterangan dalam bahasa Inggris belum memungkinkan, sebab siswa belum mampu menjangkaunya, dan peneliti pun memiliki kemampuan yang terbatas. Namun karena siswa sudah lancar menyebut nama-nama binatang tersebut, maka hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus II sudah jauh meningkat, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12: Hasil belajar siswa pertemuan 2 siklus II**

No	Nilai	F	%	Keterangan
1	< 70	-		TT
2	≥ 70	18	100	T
	Jumlah	18	100,00	

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang beroleh nilai 70 atau lebih (antara 70-100) sudah jauh meningkat daripada pertemuan sebelumnya, di mana semua siswa 18 orang (100 %), sudah berhasil mencapainya, sedangkan siswa yang beroleh nilai kurang dari 70 (antara 50 – 69) tidak ditemui lagi. Perincian hasil belajar

siswa secara individual yang dimuat dalam tabel di atas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Di sini terlihat bahwa nilai tuntas yang berhasil dicapai secara klasikal sudah 100 %. Mengingat hasil belajar yang diperoleh pada pertemuan 2 siklus II ini sudah melampaui keberhasilan klasikal, yaitu jika 75 % siswa beroleh nilai 70 ke atas, maka target maksimal yang ingin dicapai sudah terpenuhi. Oleh karena itu peneliti menganggap tidak diperlukan pembelajaran lanjutan.

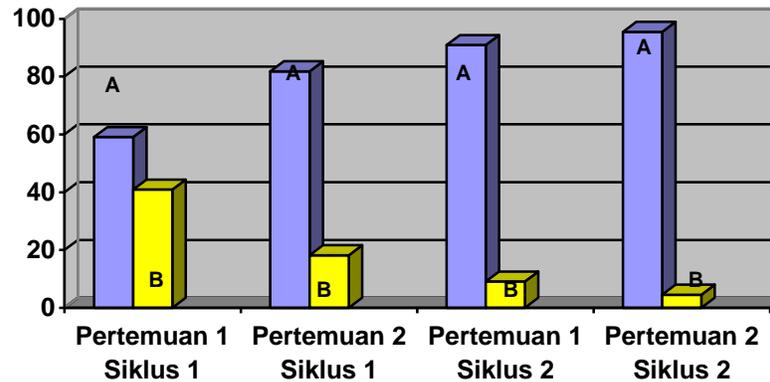
#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Kegiatan pembelajaran guru**

Guru merupakan ujung tombak dalam kegiatan belajar. Guru bertugas memberikan dorongan atau motivasi, memberi pengarahan dan bimbingan, memberi fasilitas hingga melakukan evaluasi terhadap jalannya kegiatan pembelajaran. Siswa SD/MI masih sangat tergantung kepada gurunya, oleh karena itu keaktifan guru dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Melihat data yang sudah disajikan pada tabel-tabel tampak sekali bahwa kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan media flashcard mengalami peningkatan dari satu pertemuan dan siklus ke pertemuan dan siklus berikutnya. Pada pertemuan 1 siklus I terlaksana 59,09 %, pertemuan 2 siklus I terlaksana 81,81 %, pertemuan 1 siklus II terlaksana 90,90 % dan pertemuan 2 siklus II terlaksana 95,45 %. Hal ini dapat dilihat pada grafik batang berikut:

**Grafik 1: Kegiatan guru dalam pembelajaran**



Keterangan:

A = terlaksana

B = tidak terlaksana

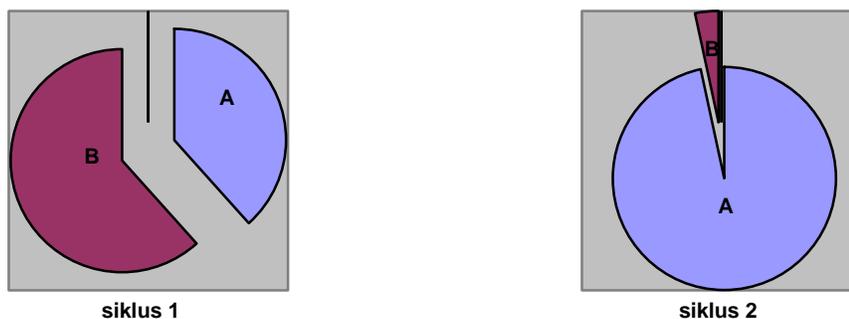
Kelihatannya bagi guru tidak terlalu sulit untuk melaksanakan sejumlah kegiatan dalam pembelajaran dengan media *flashcard*, hal ini disebabkan guru sudah berpengalaman dalam mengajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, walaupun pendekatan yang dilakukan bermacam-macam. Kesulitannya, guru harus kreatif dalam menyiapkan media *flashcard*, berupa kartu-kartu dan gambar-gambar. Pada siklus I peneliti harus menyiapkan 10 gambar binatang, yang digunakan dalam pembelajaran pertemuan 1 dan 2.

Kemudian pada siklus II peneliti membuat lagi 10 gambar anggota tubuh manusia. Masing-masing gambar dalam bentuk kartu itu harus dibuat berwarna (agar menarik), dan di sinilah guru dituntut untuk bersedia membuatnya semenarik mungkin, baik di segi ukurannya, warnanya, kekuatannya dan sebagainya. Jadi wajar

pelaksanaan pembelajaran oleh guru sudah cukup baik, dan peningkatan keaktifan antara satu pertemuan dengan pertemuan lainnya tidak begitu drastis.

Perbandingan keaktifan guru antara siklus 1 dengan 2 dapat dilihat pada grafik lingkaran, di mana antara siklus 1 dengan siklus 2 juga terjadi perkembangan yang signifikan:

**Grafik 2: Perbandingan kegiatan guru dalam pembelajaran siklus 1 dan 2:**



Keterangan:

A = terlaksana

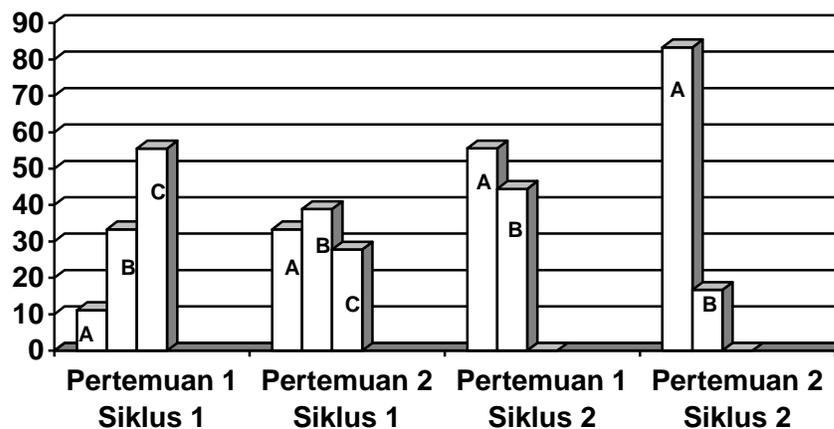
B = tidak terlaksana

Data yang ada menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus pertama sudah terlaksana 81,81 %, dan pada siklus II terlaksana 95,45 %. Jadi penelitian tindakan kelas dengan media *flashcard* berguna bagi guru karena turut mendorongnya untuk kreatif mempersiapkan media pengajaran, juga agar mereka dalam mengajar lebih proaktif. Memang masih ada beberapa hal yang tidak terlaksana, tetapi itu merupakan hal yang wajar. Seperti penggunaan waktu memang sulit dilakukan secara tepat, sebab pada semua model pendekatan dalam pembelajaran

PAIKEM, termasuk penggunaan media *flashcard* ini diperlukan waktu yang cukup banyak, sehingga sulit sekali untuk melaksanakan pembelajaran tepat waktu.

## 2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

**Grafik 3: Keaktifan Siswa dalam Belajar**



Keterangan:

A = aktif sekali

B = aktif

C = kurang aktif

Keaktifan siswa dalam belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Pada siklus I (pertemuan 2) siswa yang aktif sebanyak 44,44 %, dan aktif sekali 55,55 % dan tidak ditemui yang tidak aktif. Begitu juga halnya dengan siklus II (pertemuan 2) terjadi peningkatan di mana siswa yang aktif 16,67 % dan yang sangat aktif 83,33 %. Jadi keaktifan siswa sudah sangat tinggi dan dengan keaktifan ini maka hasil belajar yang lebih baik lagi. Memang keaktifan dalam belajar merupakan hal yang penting, sebab melalui keaktifan baik dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, sampai kepada menjawab pertanyaan guru, akan

diperoleh hasil belajar yang baik. Dengan kata lain sulit diperoleh hasil belajar yang baik jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran, lebih-lebih bagi siswa SD/MI yang masih sangat tergantung kepada pengajaran dari gurunya.

### 3. Hasil belajar siswa

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan tidak lain adalah agar keberhasilan siswa dalam belajar menjadi meningkat. Dari segi keaktifan dalam pembelajaran sudah jelas meningkat sebagaimana dikemukakan dalam grafik di atas. Dari sini diyakini bahwa keaktifan dalam pembelajaran berbanding lurus dengan keberhasilan belajar, artinya jika siswa aktif belajar maka hasil belajar mereka juga akan lebih baik, begitu juga sebaliknya. Tidak mungkin siswa yang tidak aktif dalam belajar lalu hasil belajarnya menjadi baik.

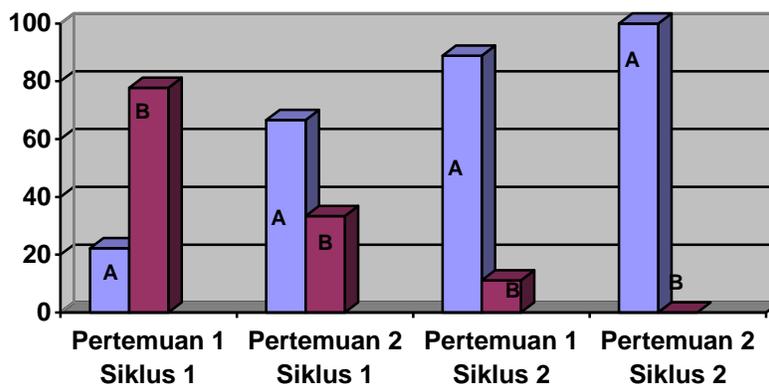
Data yang ada menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan 1 siklus I sampai dengan pertemuan 2 siklus II. Pada pertemuan 1 siklus I, hasil belajar yang dicapai baru 22,22 % siswa yang mencapai keberhasilan klasikal sedangkan 77,78 % tidak mampu mencapainya. Pada pertemuan 2 siklus I terjadi peningkatan, keberhasilan klasikal yang dicapai 66,67 % dan yang belum tercapai 33,33 %. Hasil belajar yang ingin dicapai tidak sekadar siswa mampu menghafal nama-nama binatang saja, sebagaimana pada siklus I, tetapi penguasaan kosakata mereka harus lebih meningkat.

Karena itu pada siklus II, peneliti tidak lagi menjadikan gambar 10 binatang sebagai media, melainkan mengubahnya menjadi 10 nama anggota tubuh. Nama-nama anggota tubuh sengaja dipilih, karena lebih dekat dengan diri siswa itu sendiri.

Kepada siswa ditekankan agar mengetahui dan dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuhnya sendiri dalam bahasa Inggris (*my body*).

Meskipun terjadi perubahan pada materi namun hasil belajar siswa tetap meningkat. Pada pertemuan 1 siklus II, hasilnya meningkat menjadi 88,89 % berhasil dan 11,11 % tidak berhasil. Selanjutnya pada pertemuan 2 siklus II berhasil melampaui 100 %, sedangkan siswa yang tidak berhasil mencapai batas tuntas tidak ditemui lagi. Hal ini dapat dilihat pada grafik batang, sedangkan perbandingan antara kedua siklus dapat dilihat pada grafik lingkaran berikut:

**Grafik 4: Pencapaian hasil belajar siswa**

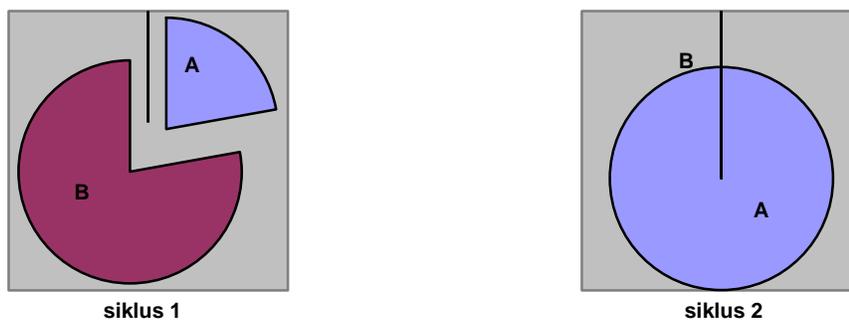


Keterangan:

A = Tercapai/tuntas

B = Tidak tercapai/tidak tuntas

**Grafik 5: Perbandingan hasil belajar siswa siklus 1 dan 2**



Keterangan:

- A = tercapai/tuntas
- B = tidak tercapai/tidak tuntas

Dengan ukuran 75 % siswa beroleh nilai 70 atau lebih, maka jelas pertemuan 1 dan 2 siklus II sudah mampu mencapainya. Walaupun pada pertemuan 1 siklus II sebenarnya siswa sudah tuntas, namun agar pemahaman siswa lebih baik lagi maka perlu dituntaskan hingga 100 %

Berdasarkan hal di atas, maka jelaslah bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan media *flashcard* tidak diragukan memang dapat mempercepat pemahaman siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan standar minimal 70, maka setelah memasuki pertemuan 2 siklus II terbukti hasil belajar siswa sudah jauh meningkat daripada pertemuan sebelumnya dan dapat melampaui target persentasi keberhasilan klasikal.

Namun agar siswa cepat paham maka gambar-gambar yang dijadikan kartu adalah gambar yang tepat, dalam hal ini khususnya gambar binatang dan gambar

anggota tubuh manusia. Di sini peneliti agak kesulitan dalam menyediakan gambar tersebut, sehingga sejumlah gambar, khususnya gambar binatang mirip gambar dalam film kartun. Akan lebih baik gambar dimaksud diambil langsung dari gambar binatang yang aslinya. Sebaiknya ada orang dan tempat yang secara khusus menjual kartu-kartu bergambar yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sehingga para peneliti/guru tidak perlu membuatnya sendiri. Membuat sendiri, bisa melelahkan dan lebih mahal daripada membeli yang sudah jadi.